

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR FISIKA BERMUATAN KONTEN
NILAI KECERDASAN SOSIAL MATERI VEKTOR DAN GERAK
LURUS UNTUK IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013
PADA SISWA KELAS X SMA**

SKRIPSI

***Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan***



SUCI INDAH PUTRI

14033102/2014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2018

PERSETUJUAN PEMBIMBING

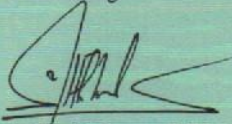
SKRIPSI

Judul : Pengembangan Bahan Ajar Fisika Bermuatan Konten
Nilai Kecerdasan Sosial Materi Vektor dan Gerak Lurus
untuk Implementasi Kurikulum 2013 pada Siswa Kelas
X SMA
Nama : Suci Indah Putri
NIM : 14033102/2014
Program Studi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, April 2018

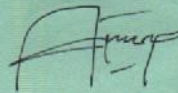
Disetujui oleh

Pembimbing I



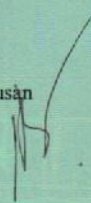
Zulhendri Kamus, S.Pd, M.Si
NIP. 19751231 200012 1 001

Pembimbing II



Drs. H. Asrizal, M.Si
NIP. 19660603 199203 1 001

Ketua Jurusan



Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si
NIP. 19690120 199303 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

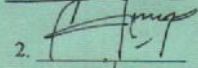
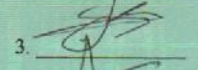
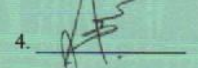
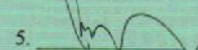
Nama : Suci Indah Putri
NIM : 14033102

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Fisika
Jurusan Fisika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang
Dengan judul

**Pengembangan Bahan Ajar Fisika Bermuatan Konten Nilai Kecerdasan
Sosial Materi Vektor dan Gerak Lurus untuk Implementasi
Kurikulum 2013 pada Siswa Kelas X SMA**

Padang, April 2018

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Zulhendri Kamus, S.Pd, M.Si	1. 
2. Sekretaris	: Drs. H. Asrizal, M.Si	2. 
3. Anggota	: Dra. Hj. Yenni Darvina, M.Si	3. 
4. Anggota	: Dr. Yulkifli, S.Pd, M.Si	4. 
5. Anggota	: Harman Amir, S.Si, M.Si	5. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Fisika Bermuatan Konten Nilai Kecerdasan Sosial Materi Vektor dan Gerak Lurus untuk Implementasi Kurikulum 2013 pada Siswa Kelas X SMA” adalah asli dari karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 18 April 2018
Yang membuat pernyataan



Suci Indah Putri
NIM. 14033102

ABSTRAK

Suci Indah Putri. “Pengembangan Bahan Ajar Fisika Bermuatan Konten Nilai Kecerdasan Sosial Materi Vektor dan Gerak Lurus untuk Implementasi Kurikulum 2013 Pada Siswa Kelas X SMA”. *Skripsi*. Padang : Program Studi Pendidikan Fisika, Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Proses pembelajaran Fisika perlu dilengkapi dengan bahan ajar yang sesuai dengan implementasi Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 memuat empat macam kompetensi inti, yaitu kompetensi inti sikap spiritual (KI1), sikap sosial (KI2), pengetahuan (KI3), dan keterampilan (KI4). Kompetensi sikap sosial merupakan salah satu aspek penting yang perlu dikembangkan pada bahan ajar Fisika. Bahan ajar Fisika yang digunakan di sekolah belum memuat nilai-nilai kecerdasan sosial yang sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. Solusi alternatif dari permasalahan ini adalah pengembangan bahan ajar fisika dengan konten nilai-nilai kecerdasan sosial berdasarkan pemaknaan materi fisika. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar fisika dengan konten nilai-nilai kecerdasan sosial pada materi vektor dan gerak lurus yang valid, praktis dan efektif.

Jenis penelitian ini adalah *Research and Development (R&D)*. Langkah pengembangan yang dilakukan berpedoman pada sepuluh langkah R&D yang dikemukakan oleh Sugiyono. Objek dari penelitian ini adalah bahan ajar dengan konten nilai-nilai kecerdasan sosial yang diujicobakan kepada peserta didik kelas X SMA Adabiah Padang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah lembar uji validitas, lembar uji kepraktisan menurut guru dan peserta didik, serta lembar uji efektivitas berupa lembar tes hasil belajar dan lembar penilaian sikap. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan uji perbandingan satu kelompok sampel.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, terdapat tiga hasil penelitian. Pertama, deskripsi produk didapatkan bahwa bahan ajar dengan konten kecerdasan sosial merupakan bahan ajar yang menyajikan nilai sikap sosial berdasarkan konsep fisika. Kedua, bahan ajar dengan konten nilai-nilai kecerdasan sosial memiliki nilai validitas yang tinggi yaitu 89,3. Ketiga, penggunaan bahan ajar dengan konten nilai-nilai kecerdasan sosial adalah praktis menurut guru fisika dan peserta didik masing-masing dengan nilai 91,1 dan 76,2. Bahan ajar dengan konten nilai-nilai kecerdasan sosial adalah efektif dalam pendekatan saintifik untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur diucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam untuk junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia kepada peradaban yang berakhlak mulia. Penulis telah dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Fisika dengan Konten Nilai Kecerdasan Sosial Materi Vektor dan Gerak Lurus untuk Implementasi Kurikulum 2013 pada Siswa Kelas X SMA”.

Skripsi ini merupakan bagian dari penelitian dosen yaitu Bapak Zulhendri Kamus, S.Pd, M.Si, dengan judul penelitian adalah “Pengembangan Buku Ajar dengan Konten Kecerdasan Komprehensif untuk Impelementasi Kurikulum 2013”. Dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Dengan dasar ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Zulhendri Kamus, S.Pd, M.Si, sebagai dosen Pembimbing I dan Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan motivasi kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian dan membimbing dari perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Asrizal, M.Si, sebagai dosen Pembimbing II yang telah membimbing dari perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Ratnawulan, M.Si sebagai Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP.

4. Ibu Dra. Yenni Darvina, M.Si sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Fisika, dosen penguji dan tenaga ahli yang memvalidasi Bahan Ajar dengan Konten Nilai-Nilai Kecerdasan Sosial pada Materi Vektor dan Gerak Lurus.
5. Bapak Dr. Yulkifli, S.Pd, M.Si, Bapak Harman Amir, M.Si sebagai dosen penguji dan tenaga ahli yang memvalidasi Bahan Ajar dengan Konten Nilai-Nilai Kecerdasan Sosial pada Materi Vektor dan Gerak Lurus.
6. Ibu Silvi Yulia Sari, S.Pd, M.Pd sebagai tenaga ahli yang memvalidasi Bahan Ajar dengan Konten Nilai-Nilai Kecerdasan Sosial pada Materi Vektor dan Gerak Lurus.
7. Bapak dan Ibu Staf Dosen Pengajar Jurusan Fisika FMIPA UNP yang telah membekali penulis selama mengikuti perkuliahan sampai akhir penulisan skripsi ini.
8. Staf Tata Usaha Jurusan Fisika FMIPA UNP yang telah banyak membantu penulis selama mengikuti perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
9. Ibu Siti Bahari, S.Pd, MM selaku Kepala Sekolah SMA Adabiah Padang.
10. Bapak Azianul Aslam, S.Pd sebagai praktisi guru Fisika untuk penilaian kepraktisan Bahan Ajar dengan Konten Nilai-Nilai Kecerdasan Sosial pada Materi Vektor dan Gerak Lurus
11. Bapak dan Ibu Staf Pengajar SMA Adabiah Padang.
12. Siswa-siswi kelas X SMA Adabiah Padang yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Ayah dan Ibu atas jasa-jasanya, kesabaran, do'a dan tidak pernah lelah dalam mendidik dan memberi cinta yang tulus dan ikhlas kepada penulis sejak kecil.

14. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala bimbingan, bantuan dan perhatian yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal shaleh kepada semuanya serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini, namun jika ditemukan kekurangan-kekurangan yang masih luput dari koreksi penulis, penulis menyampaikan maaf serta diharapkan kritik dan saran membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, April 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teoritis	11
1. Kurikulum 2013.....	11
2. Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Fisika.....	14
3. Bahan Ajar	18
4. Kecerdasan Komprehensif.....	22
5. Materi Vektor dan Gerak Lurus.....	29

B. Penelitian yang Relevan	34
C. Kerangka Berpikir	35
D. Hipotesis Penelitian	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	37
C. Prosedur Penelitian	38
1. Potensi dan Masalah	38
2. Pengumpulan Informasi.....	39
3. Desain Produk.....	40
4. Validasi Desain.....	41
5. Perbaikan Desain	41
6. Ujicoba Produk.....	41
D. Instrumen Pengumpulan Data	42
1. Lembar Uji Validasi	43
2. Lembar Uji Kepraktisan	43
3. Lembar Observasi Sikap dan Tes Hasil Belajar	44
E. Teknik Analisis Data	44
1. Konversi Skor ke Nilai	44
2. Analisis Statistik Deskriptif.....	46
3. Uji Perbandingan Satu Kelompok Sampel	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Hasil Penelitian.....	49

1. Hasil Validitas Bahan Ajar	49
2. Hasil Kepraktisan Bahan Ajar	63
3. Hasil Efektivitas Bahan Ajar	77
B. Pembahasan	82
1. Hasil yang Dicapai.....	83
2. Kendala dalam Penelitian	88
BAB V PENUTUP.....	90
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	95

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Kriteria Validitas Produk	43
Tabel 2. Data Perhitungan Hasil Pretes dan Postes.....	77
Tabel 3. Data Penilaian Sikap Siswa Sebelum dan Sesudah Penggunaan Produk	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Vektor Kecepatan pada Mobil.....	30
Gambar 2. Kerangka Berpikir	36
Gambar 3. Langkah-Langkah Penggunaan Metode <i>Research and Development</i>	38
Gambar 4. Desain Bahan Ajar dengan Konten Nilai-Nilai Kecerdasan Sosial	40
Gambar 5. Desain Eksperimen Sebelum-Sesudah	42
Gambar 6. Tampilan Cover Bahan Ajar	50
Gambar 7. Tampilan Konten Kecerdasan Sosial Materi Vektor.....	51
Gambar 8. Tampilan Konten Kecerdasan Sosial Materi Gerak Lurus.....	51
Gambar 9. Hasil Uji Validitas Komponen Kelayakan Isi Bahan Ajar.....	53
Gambar 10. Hasil Uji Validitas Komponen Kebahasaan Bahan Ajar	55
Gambar 11. Hasil Uji Validitas Komponen Sajian Bahan Ajar.....	56
Gambar 12. Hasil Uji Validitas Komponen Kegrafisan Bahan Ajar	57
Gambar 13. Nilai Rata-Rata Komponen Validasi Bahan Ajar	59
Gambar 14. Tampilan Cover Sebelum Revisi.....	60
Gambar 15. Tampilan Cover Setelah Revisi.....	60
Gambar 16. Tampilan Konten Kecerdasan Sosial Sebelum Revisi	61
Gambar 17. Tampilan Konten Kecerdasan Sosial Setelah Revisi	61
Gambar 18. Tampilan Halaman Materi Bahan Ajar Sebelum Revisi	62
Gambar 19. Tampilan Halaman Materi Bahan Ajar Setelah Revisi	62
Gambar 20. Hasil Uji Kepraktisan Guru Komponen Kemudahan Penggunaan	

Bahan Ajar	64
Gambar 21. Hasil Uji Kepraktisan Guru Komponen Manfaat Bahan Ajar	66
Gambar 22. Hasil Uji Kepraktisan Guru Komponen Kemenarikan Bahan Ajar	67
Gambar 23. Hasil Uji Kepraktisan Guru Komponen Kejelasan Bahan Ajar	69
Gambar 24. Nilai Rata-Rata Komponen Kepraktisan Guru.....	70
Gambar 25. Hasil Uji Kepraktisan Siswa Komponen Kemudahan Penggunaan Bahan Ajar.....	72
Gambar 26. Hasil Uji Kepraktisan Siswa Komponen Manfaat Bahan Ajar	73
Gambar 27. Hasil Uji Kepraktisan Siswa Komponen Kemenarikan Bahan Ajar.....	74
Gambar 28. Hasil Uji Kepraktisan Siswa Komponen Kejelasan Bahan Ajar.....	75
Gambar 29. Nilai Rata-Rata Komponen Kepraktisan Siswa	76
Gambar 30. Nilai Sikap Siswa Sebelum dan Sesudah Penggunaan Bahan Ajar	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Surat Terlibat Penelitian Dosen.....	95
Lampiran 2. Instrumen Validasi dan Analisis Hasil Validasi	96
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	108
Lampiran 4. Kisi-Kisi Soal Pretes dan Postes.....	109
Lampiran 5. Instrumen Pretes dan Postes	114
Lampiran 6. Lembar Penilaian Sikap.....	117
Lampiran 7. Analisis Hasil Penelitian.....	121
Lampiran 8. Instrumen Kepraktisan dan Analisis Hasil Kepraktisan Bahan Ajar	129
Lampiran 9. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	152
Lampiran 10. Tabel Distribusi t	153
Lampiran 11. Dokumentasi Kegiatan	154
Lampiran 12. Saran Validator terhadap Bahan Ajar Fisika	157
Lampiran 13. Sampel Bahan Ajar dengan Konten Nilai-Nilai Kecerdasan Sosial.....	158

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan berkembang pesat seiring dengan kemajuan teknologi. Ilmu pengetahuan terus bereksplorasi bersama teknologi untuk membantu manusia dalam segala aspek kehidupan. Aktivitas manusia berjalan lebih cepat dan lancar dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kehidupan yang dulunya menggunakan transportasi sederhana seperti sepeda, sekarang telah beralih pada transportasi yang lebih cepat dan praktis seperti mobil, motor, dan pesawat terbang. Hal itu tidak luput dari perkembangan ilmu pengetahuan.

Selain itu, perkembangan ilmu pengetahuan juga memberikan pengaruh terhadap perkembangan diri manusia. Setiap tindakan dan keputusan yang diambil dipengaruhi oleh pengetahuan yang dimiliki. Ilmu pengetahuan juga mempengaruhi cara berpikir dan bersikap dalam kehidupan sehari-hari. Semakin banyak dan tinggi ilmu pengetahuan seseorang maka akan semakin baik cara berpikir dan berperilaku dalam kehidupan masyarakat. Ilmu pengetahuan yang didapatkan melalui proses pendidikan di sekolah, diharapkan dapat meningkatkan kualitas peserta didik sebagai generasi penerus bangsa. Peserta didik dapat menambah wawasan dan pengetahuan sekaligus memperbaiki cara berperilaku dan bertindak dalam kehidupan sehari-hari melalui proses pendidikan. Menurut Baggiyam (2017) bahwa kemampuan dalam bersikap memiliki hubungan yang positif dengan pencapaian akademik atau pengetahuan. Peserta didik diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam berpikir dan bersikap melalui proses pendidikan.

Pemerintah Indonesia telah mengupayakan berbagai hal untuk meningkatkan kualitas peserta didik dari segi ilmu pengetahuan dan kepribadian. Salah satu upaya yang dilakukan adalah pembaharuan kurikulum. Kurikulum merupakan komponen penting dalam proses pendidikan untuk mencapai visi, misi, dan tujuan pendidikan. Hasil akhir yang diharapkan dalam proses pendidikan adalah terwujudnya suatu sistem yang dapat meningkatkan kemampuan manusia secara utuh atau komprehensif, sehingga dapat menghadapi tantangan global. Hal ini dapat dicapai dengan cara melaksanakan proses pendidikan yang mengintegrasikan seluruh nilai-nilai kecerdasan secara komprehensif.

Pemerintah Indonesia telah melakukan beberapa kali pembaharuan kurikulum. Pembaharuan kurikulum dilakukan untuk menyempurnakan kurikulum sebelumnya. Kurikulum 2013 yang diterapkan saat ini merupakan tindak lanjut dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum 2013 memuat kompetensi yang utuh dan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan pendidikan nasional. Kompetensi merupakan penguasaan terhadap suatu pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang dijadikan landasan dalam berpikir dan bertindak.

Kurikulum 2013 memuat empat kompetensi inti yaitu spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Peserta didik diharapkan dapat mengembangkan empat kompetensi tersebut secara utuh dan menjadikannya sebagai landasan dalam berpikir dan bertindak. Peserta didik diharapkan dapat meningkatkan keimanan kepada Allah melalui kompetensi spiritual, dapat memiliki kepribadian yang baik dalam berinteraksi dengan lingkungan melalui kompetensi sosial, meningkatkan wawasan melalui kompetensi pengetahuan, serta meningkatkan kemampuan dalam

mengaplikasikan ilmu yang dimiliki melalui kompetensi keterampilan. Hal ini dikembangkan secara utuh melalui pembelajaran menggunakan kurikulum 2013, sehingga dihasilkan manusia yang cerdas, religius, terampil, dan memiliki sikap serta interaksi yang baik dengan lingkungan sebagaimana yang termaktub di dalam Permendikbud nomor 21 tahun 2016.

Kompetensi yang ada pada kurikulum 2013 sebelumnya telah dijelaskan dalam berbagai buku psikologi, dan dinamakan dengan kecerdasan. Masaong (2011:62) mengungkapkan bahwa kecerdasan adalah kemampuan untuk berpikir dan bertindak secara tepat berdasarkan pengalaman untuk memberikan respons dengan baik sebagai pemilih yang tepat, penghubung, pemecah masalah, negosiator, penyembuh dan pembangun sinergi untuk mencapai tujuan tertentu. Kompetensi yang terdapat pada kurikulum 2013 dikelompokkan dalam kompetensi inti (KI) yang terdiri atas KI 1, KI 2, KI 3, dan KI 4. KI 1 merupakan kompetensi inti sikap spiritual, KI 2 merupakan kompetensi inti sikap sosial, KI 3 merupakan kompetensi inti pengetahuan, dan KI 4 merupakan kompetensi inti keterampilan. Pencapaian kompetensi inti pengetahuan dan keterampilan memiliki dampak penyerta terhadap pembentukan kompetensi inti sikap spiritual dan sosial.

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki peserta didik adalah kompetensi sosial. Kompetensi sosial berkaitan dengan sikap dan pribadi peserta didik ketika berinteraksi dengan orang lain. Perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi menyebabkan sebagian besar orang tidak mampu berinteraksi secara baik dengan lingkungan sekitar. Kemajuan teknologi ini adakalanya mengurangi empati dan simpati seseorang terhadap orang lain. Hal ini dapat dilihat pada kecenderungan

sikap remaja yang kurang menghargai nilai-nilai sosial, seperti rendahnya rasa hormat pada orang tua dan guru, penggunaan tata bahasa yang buruk, dan kurangnya kepedulian diantara sesama (Kunandar, 2015:18). Harapannya adalah perkembangan ilmu pengetahuan dari peserta didik akan membentuk sikap dan perilaku yang semakin baik.

Proses pembelajaran di sekolah diharapkan dapat mengembangkan kompetensi peserta didik secara utuh. Peserta didik dapat mengembangkan keempat kompetensi inti melalui mata pelajaran yang dipelajari di sekolah. Salah satu mata pelajaran yang dapat mengembangkan kompetensi peserta didik adalah mata pelajaran fisika. Fisika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SMA. Fisika adalah ilmu yang mempelajari fenomena-fenomena alam. Sifat-sifat fisis yang dipelajari pada pelajaran fisika dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Berbagai fenomena yang dipelajari di dalam fisika dapat meningkatkan kualitas peserta didik dari segi spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Peserta didik dapat mengembangkan kecerdasan spiritual, sosial, dan keterampilan melalui materi fisika. Pada pelajaran fisika, peserta didik mengetahui ada gaya gravitasi bumi yang menyebabkan benda-benda di permukaan bumi selalu ditarik ke arah pusat bumi. Pengetahuan peserta didik tentang gaya gravitasi dapat membangun sikap sosialnya. Apabila peserta didik melihat anak kecil memanjat pohon yang tinggi, maka peserta didik tersebut akan berusaha mencegah anak kecil memanjat pohon atau meminta anak tersebut untuk hati-hati ketika memanjat pohon. Kepedulian ini muncul dari pengetahuan fisika yang dimiliki peserta didik melalui pembelajaran di sekolah.

Anak kecil yang memanjat pohon dengan tidak hati-hati akan jatuh menuju ke pusat bumi disebabkan gaya tarik bumi. Hal ini tentu membahayakan anak kecil karena semakin tinggi pohon, maka akan semakin membahayakan bagi anak kecil jika terjatuh. Kecepatan anak ketika menyentuh tanah semakin besar. Peserta didik yang mengetahui konsep gaya gravitasi akan muncul rasa peduli dan keinginan membantu anak kecil agar tidak terjadi hal membahayakan pada anak tersebut. Pengetahuan yang dimiliki peserta didik tentang materi fisika dapat meningkatkan berbagai nilai kecerdasan sosial. Hal ini yang dikembangkan secara utuh melalui penerapan kurikulum 2013 pada pelajaran fisika.

Berdasarkan keutuhan pencapaian kompetensi dari peserta didik, bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran fisika diharapkan dapat membantu tercapainya kompetensi secara komprehensif. Berdasarkan Permendikbud Nomor 24 tahun 2016 dikatakan bahwa kompetensi inti digunakan sebagai dasar untuk perubahan buku teks pelajaran pada pendidikan dasar dan menengah. Pembuatan bahan ajar harus mengacu dan berlandaskan pada kompetensi inti yang terdapat pada kurikulum 2013.

Bahan ajar fisika yang digunakan saat ini lebih menekankan pada kompetensi pengetahuan. Bahan ajar belum memuat kompetensi spiritual dan sosial, melainkan hanya memuat kompetensi pengetahuan dan keterampilan. Padahal kurikulum 2013 memiliki tujuan agar peserta didik dapat memiliki keempat jenis kompetensi, meliputi spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Hal ini dibuktikan oleh beberapa faktor, antara lain bahan ajar Fisika yang digunakan sebagai sumber belajar oleh peserta didik belum memuat keempat

kompetensi inti yang terdapat pada Kurikulum 2013. Bahan ajar fisika yang ada umumnya memuat kompetensi pengetahuan dan keterampilan, dan tidak menyertakan kompetensi spiritual dan sosial.

Berdasarkan hasil analisis pada beberapa buku didapatkan bahwa buku teks fisika yang digunakan di sekolah belum memuat keempat kompetensi secara utuh, termasuk kompetensi sosial. Buku teks fisika yang digunakan hanya menekankan pada kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan. Analisis buku yang dilakukan terhadap konten atau materi. Hasil dari analisis yang dilakukan pada empat buku teks fisika yang digunakan di sekolah, dapat dinyatakan bahwa konten sikap sosial yang terdapat pada buku teks fisika memiliki nilai rata-rata 33,75. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat buku yang memuat konten sikap sosial berupa ajakan dan himbauan kepada peserta didik untuk menanamkan sikap sosial. Buku sumber yang memuat informasi tentang sikap sosial berdasarkan konsep-konsep fisika belum ada. Nilai rata-rata untuk konten pengetahuan dan keterampilan pada buku teks fisika masing-masingnya adalah 98,75 dan 81,25. Hasil ini menunjukkan bahwa buku sumber fisika yang digunakan di sekolah memuat konten pengetahuan dan keterampilan secara lengkap. Sementara itu, konten sikap sosial pada buku hanya berupa himbauan atau ajakan dan belum dikaitkan dengan konsep-konsep fisika. Oleh karena itu perlu dikembangkan bahan ajar yang menyajikan konten nilai-nilai sikap sosial berdasarkan konsep-konsep fisika sebagai implementasi kurikulum 2013.

Selain itu, peneliti juga melakukan observasi terhadap guru dalam menanamkan nilai-nilai sosial berdasarkan konsep-konsep fisika pada proses

pembelajaran. Hasil observasi menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai sikap sosial dalam proses pembelajaran memiliki nilai 35. Hasil ini menunjukkan penerapan nilai sikap sosial dalam proses pembelajaran berada pada kategori rendah. Guru mengalami kesulitan dalam menanamkan nilai-nilai sikap sosial berdasarkan konsep-konsep fisika. Hal ini disebabkan kurangnya sumber belajar yang membantu guru dalam mengaitkan nilai-nilai sosial dengan konsep-konsep pada materi fisika.

Kondisi nyata juga dilihat berdasarkan nilai mid semester ganjil kelas X SMA tahun ajaran 2017/2018. Nilai rata-rata mid semester ganjil untuk tiga kelas adalah 53,77. Nilai rata-rata ini dikatakan cukup untuk semua kelas. Ternyata nilai rata-rata pengetahuan peserta didik berada pada kategori rendah.

Pada penelitian sebelumnya, telah dilakukan berbagai pengembangan terhadap nilai-nilai kecerdasan komprehensif. Pada penelitian Kamus (2015) telah dikembangkan buku ajar yang bermuatan nilai kecerdasan komprehensif untuk peserta didik kelas X SMA. Pada penelitian ini dihasilkan bahwa tingkat validitas buku ajar bermuatan kecerdasan komprehensif ini sebesar 88.53 dan berada dalam kategori sangat valid. Selain itu pada penelitian Kamus, dkk (2016) juga telah diimplementasikan buku ajar tersebut pada proses pembelajaran peserta didik kelas X SMA. Pada penelitian ini dihasilkan bahwa terdapat peningkatan terhadap pencapaian kompetensi peserta didik, dari segi spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Namun, pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, pengembangan konten nilai-nilai kecerdasan masih terbatas dan hanya dilakukan untuk materi tertentu, sehingga perlu ditambahkan konten kecerdasan pada materi

yang lain. Penambahan konten kecerdasan dalam materi fisika diharapkan semakin meningkatkan kompetensi peserta didik secara utuh. Oleh karena itu, masih diperlukan pengembangan lebih lanjut terhadap konten kecerdasan yang ada pada penelitian sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan pengembangan lebih lanjut terhadap konten nilai-nilai kecerdasan komprehensif, khususnya pengembangan konten nilai kecerdasan sosial pada materi fisika. Pengembangan konten nilai kecerdasan sosial ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi peserta didik sesuai dengan Kurikulum 2013. Oleh karena itu penelitian ini berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Fisika dengan Konten Nilai Kecerdasan Sosial Materi Fisika Vektor dan Gerak Lurus untuk Implementasi Kurikulum 2013 pada Siswa Kelas X SMA”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, yaitu:

1. Konten materi yang terdapat di dalam bahan ajar diharapkan memuat seluruh kompetensi yang terdapat pada kurikulum 2013, namun materi fisika pada buku teks fisika yang digunakan di sekolah dominan memuat konten pengetahuan dan keterampilan, sedangkan konten sikap sosial rendah.
2. Guru mengalami kesulitan dalam mengaitkan konsep-konsep fisika dengan nilai-nilai sikap sosial.
3. Hasil belajar peserta didik yang tergolong rendah menunjukkan bahwa pengetahuan peserta didik mengenai konsep-konsep fisika perlu ditingkatkan.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus, maka diberikan batasan masalah. Batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Indikator nilai-nilai kecerdasan sosial yang dikembangkan dalam bahan ajar adalah kepedulian, tolong-menolong, dan kerjasama.
2. Penerapan bahan ajar dalam proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik.
3. Penilaian hasil belajar yang diamati dalam proses pembelajaran meliputi aspek pengetahuan dan sikap.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini. Perumusan masalah penelitian yaitu:

1. Bagaimana validitas bahan ajar dengan konten nilai-nilai kecerdasan sosial dalam materi fisika tentang vektor dan gerak lurus untuk implementasi kurikulum 2013 pada peserta didik kelas X SMA?
2. Bagaimana kepraktisan bahan ajar dengan konten nilai-nilai kecerdasan sosial dalam materi fisika tentang vektor dan gerak lurus untuk implementasi kurikulum 2013 pada peserta didik kelas X SMA?
3. Bagaimana efektivitas bahan ajar dengan konten nilai-nilai kecerdasan sosial dalam materi fisika tentang vektor dan gerak lurus untuk implementasi kurikulum 2013 pada peserta didik kelas X SMA?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Menentukan validitas konten nilai-nilai kecerdasan sosial dalam bahan ajar fisika materi vektor dan gerak lurus untuk implementasi kurikulum 2013 pada peserta didik kelas X SMA.
2. Menentukan kepraktisan konten nilai-nilai kecerdasan sosial dalam bahan ajar fisika materi vektor dan gerak lurus untuk implementasi kurikulum 2013 pada peserta didik kelas X SMA.
3. Menentukan efektivitas konten nilai-nilai kecerdasan sosial dalam bahan ajar fisika materi vektor dan gerak lurus untuk implementasi kurikulum 2013 pada peserta didik kelas X SMA.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peserta didik, sebagai sumber belajar dan membantu proses pembelajaran fisika.
2. Guru Fisika SMA, sebagai media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran Fisika di kelas X SMA.
3. Peneliti lain, sebagai sumber ide dan referensi untuk penelitian lebih lanjut.
4. Peneliti, modal dasar untuk mengembangkan diri dalam bidang penelitian, menambah pengetahuan dan pengalaman sebagai calon pendidik, mengembangkan kemampuan dalam menciptakan media pembelajaran untuk pembelajaran Fisika di kelas X SMA.